ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY E UMUR 39 TAHUN MULTIPARA DENGAN RESIKO TINGGI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN DINI MELANI SLEMAN YOGYAKARTA

Endah Puji Astuti ¹, Fania ²

RINGKASAN

Latar Belakang: Faktor risiko merupakan situasi yang membahayakan secara tidaklangsung meningkatkan *morbiditasi* dan *mortalitas* pada ibu dan bayi salah saturisiko umur > 35 tahun saat hamil yaitu terjadinya hipertensi dan diabetes dalamkehamilan, pada persalinan menimbulkan pendarahan dan persalinan macet danpada bayi terjadi BBLR. Permasalahan karena faktor risiko dapat dideteksi dengan cara melakukan asuhan berkesinambungan sejak hamil, bersalin, nifas, neonatus.

Tujuan: Untuk melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif dimulai darikehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Hasil: Asuhan yang dibrikan pada Ny. E 1 kali, hasil pengkajian awal didapatkan Ny. E termasuk risiko tinggi terlalu tua dan nyeri pungung pada kehamilanya jarakkehamilan 9 tahun dan usia kehamilan 37 minggu 4 hari. Asuhan komplementer yaitu kompres air hangat dan gymbaal. Persalianan Ny. E 37 minggu 5 hari, tidak ada komplikasi didapatkan hasilnya yaitu normal. Asuhan komplementer diberikan asuhan pijat *effleurage* dan *gymbaal*. Lahiran spontan pada pukul 03.45 wib, BB 3100 gram, PB 48,5 cm, bayi menangis kuat gerak aktif, dan tonus otot kuat. Masa nifas tidak mengalami komplikasi dilakukan 4 kali asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin. Neonatus tidak mengalami komplikasi akibat faktor risiko kunjungan 4 kali diberikan komplementer pijat bayi.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan diberikan pada Ny. E telah sesuai dengan pelayanan standar kebidanan dan tidak ada komplikasi karena faktorrisiko > 35 tahun.

Kata Kunci: Asuhan berkesinambungan, risiko tinggi, dan nyeri pungung

¹Mahasiswa kebidanan D3 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ²Dosen Kebidanan D3 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta